

III. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A. PENJELASAN UMUM

Dasar Hukum

A.1. DASAR HUKUM

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara.
2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara.
3. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.
4. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah.
5. Peraturan Pemerintah No. 45 Tahun 2013 tentang Tata Cara Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara.
6. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 171/PMK.05/2007 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 233/PMK.05/2011 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171/PMK.05/2007 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat.
7. Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-57/PB/2013 tentang Pedoman Penyusunan Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga.

A.2. KEBIJAKAN TEKNIS BALAI BESAR TEKSTIL

Rencana Strategis

RENCANA STRATEGIS BALAI BESAR TEKSTIL

Balai Besar Tekstil adalah unit pelaksana teknis di bawah Badan Pengkajian Kebijakan Iklim dan Mutu Industri, Kementerian Perindustrian yang bertanggung jawab kepada Kepala Badan Pengkajian Kebijakan Iklim dan Mutu Industri.

Adapun tujuan yang hendak dicapai pada kurun waktu tahun 2010 s/d 2014 adalah sebagai berikut:

1. Terbentuknya *Product and Design Development Center* (PDDC) sebagai pusat inovasi teknologi dan pelayanan jasa teknis Balai Besar Tekstil yang diharapkan kedepan menjadi kebanggaan BPKIMI dan Kementerian Perindustrian,
2. Peningkatan jasa pelayanan teknis kepada pelanggan yang semakin profesional dengan target PNBP dari jasa pelayanan teknis mencapai Rp. 4.020.000.000,-

3. Terciptanya inovasi-inovasi teknologi dan produk hasil litbang yang aplikatif dalam rangka membantu pengembangan industri TPT,
4. Aplikasi teknologi proses dan material maju berbasis *nanotechnology* di bidang tekstil.

Untuk mencapai sasaran Balai Besar Tekstil, perlu adanya peningkatan kompetensi dan profesionalisme baik melalui program pembinaan maupun program operasional. Selain itu memperluas mitra kerja lintas sektoral yang terkait, baik dalam negeri maupun luar negeri.

Pendekatan
Penyusunan
Laporan
Keuangan

A.3.PENDEKATAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Tahun 2013 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Balai Besar Tekstil. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Keuangan (SAK) dan Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, dan Catatan atas Laporan Keuangan. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

A.4 Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2013 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Balai Besar Tekstil adalah sebagai berikut:

Kebijakan
Akuntansi atas
Pendapatan

(1) Kebijakan Akuntansi atas Pendapatan

Pendapatan adalah semua penerimaan KUN yang menambah ekuitas dana lancar dalam periode tahun yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah pusat dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah pusat. Pendapatan diakui pada saat kas diterima pada KUN. Akuntansi pendapatan dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran). Pendapatan disajikan sesuai dengan jenis pendapatan.

Kebijakan
Akuntansi atas
Belanja

(2) Kebijakan Akuntansi atas Belanja

Belanja adalah semua pengeluaran KUN yang mengurangi ekuitas dana lancar dalam periode tahun yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah pusat. Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.

Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).

Belanja disajikan pada lembar muka laporan keuangan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja.

Kebijakan
Akuntansi atas
Aset

(3) Kebijakan Akuntansi atas Aset

Aset adalah sumber daya ekonomi yang dikuasai dan/atau dimiliki oleh pemerintah sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi dan/atau sosial di masa depan diharapkan dapat diperoleh, baik oleh pemerintah maupun oleh masyarakat, serta dapat diukur dalam satuan uang, termasuk sumber daya non-keuangan yang diperlukan untuk penyediaan jasa bagi masyarakat umum dan sumber-sumber daya yang dipelihara karena alasan sejarah dan budaya. Dalam pengertian aset ini tidak termasuk sumber daya alam seperti hutan, kekayaan di dasar laut, dan kandungan pertambangan. Aset diakui pada saat diterima atau pada saat hak kepemilikan berpindah.

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Investasi, Aset Tetap, dan Aset Lainnya.

Aset Lancar

a. Aset Lancar

Aset Lancar mencakup kas dan setara kas yang diharapkan segera untuk direalisasikan, dipakai, atau dimiliki untuk dijual dalam waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan. Aset lancar ini terdiri dari kas, piutang, dan persediaan.

Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.

Piutang dinyatakan dalam neraca menurut nilai yang timbul berdasarkan hak yang telah dikeluarkan surat keputusan penagihannya.

Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai bagian lancar TPA/TGR.

Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan barang-barang yang dimaksudkan untuk dijual dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Persediaan dicatat di neraca berdasarkan harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian, harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri, dan harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya seperti donasi.

Aset Tetap

Aset Tetap

Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun. Aset tetap dilaporkan pada neraca Satker per 31 Desember 2013 berdasarkan harga perolehan.

Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:

Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:

- (a).Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp300.000 (tiga ratus ribu rupiah), dan
- (b).Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp10.000.000 (sepuluh juta rupiah).
- (c).Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian..

Piutang Jangka Panjang

Piutang Jangka Panjang

Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang akan jatuh tempo atau akan direalisasikan lebih dari 12 bulan sejak tanggal pelaporan. Termasuk dalam Piutang Jangka Panjang adalah Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) yang jatuh tempo lebih dari satu tahun, dan Piutang Jangka Panjang Lainnya.

TPA menggambarkan jumlah yang dapat diterima dari penjualan aset pemerintah secara angsuran kepada pegawai pemerintah yang dinilai sebesar nilai nominal dari kontrak/berita acara penjualan aset yang bersangkutan setelah dikurangi dengan angsuran yang telah dibayar oleh pegawai ke kas negara atau daftar saldo tagihan penjualan angsuran.

TP ditetapkan oleh Badan Pemeriksa Keuangan kepada bendahara yang karena lalai atau perbuatan melawan hukum mengakibatkan kerugian Negara/daerah.

TGR merupakan suatu proses yang dilakukan terhadap pegawai negeri atau bukan pegawai negeri bukan bendahara dengan tujuan untuk menuntut penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh negara sebagai akibat langsung ataupun tidak langsung dari suatu perbuatan yang melanggar hukum yang dilakukan oleh pegawai tersebut atau kelalaian dalam pelaksanaan tugasnya.

TPA dan TGR yang akan jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai aset lainnya.

Aset Lainnya

Aset Lainnya

Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah Tagihan Aset Tak Berwujud, dan Aset Lain-lain.

Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan barang atau jasa atau digunakan untuk tujuan lainnya termasuk hak atas kekayaan intelektual.

Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah yang dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah.

*Kebijakan
Akuntansi atas
Kewajiban*

(4) Kebijakan Akuntansi atas Kewajiban

Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.

Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

Kebijakan
Akuntansi atas
Ekuitas Dana

(5) Kebijakan Akuntansi atas Ekuitas Dana

Ekuitas dana merupakan kekayaan bersih pemerintah, yaitu selisih antara aset dan *kewajiban* pemerintah. Ekuitas dana diklasifikasikan Ekuitas Dana Lancar dan Ekuitas Dana Investasi. Ekuitas Dana Lancar merupakan selisih antara aset lancar dan *kewajiban* jangka pendek. Ekuitas Dana Investasi mencerminkan selisih antara aset tidak lancar dan kewajiban jangka panjang.

Kebijakan
Akuntansi atas
Penyisihan
Piutang Tak
Tertagih

(6) Kebijakan Akuntansi atas Penyisihan Piutang Tidak Tertagih

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih adalah cadangan yang harus dibentuk sebesar persentase tertentu dari piutang berdasarkan penggolongan kualitas piutang. Penilaian kualitas piutang dilakukan dengan mempertimbangkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah.

Kualitas piutang didasarkan pada kondisi masing-masing piutang pada tanggal pelaporan sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor: 201/PMK.06/2010 tentang Kualitas Piutang Kementerian Negara/Lembaga dan Pembentukan Penyisihan Piutang Tidak Tertagih.

Tabel 3
Penggolongan Kualitas Piutang

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0.5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan 2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	100%

Kebijakan

(7) Kebijakan Akuntansi atas Penyusutan Aset Tetap

Penerapan penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada seluruh entitas Pemerintah Pusat dilaksanakan mulai tahun 2013, sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 53/KMK.06/2012 tentang Penerapan Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.

Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan No.01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap Pada Entitas Pemerintah Pusat.

Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:

- Tanah
- Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
- Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sahatau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan

Nilai yang disusutkan pertama kali adalah nilai yang tercatat dalam pembukuan per 31 Desember 2012 untuk aset tetap yang diperoleh sampai dengan 31 Desember 2012. Sedangkan untuk Aset Tetap yang diperoleh setelah 31 Desember 2012, nilai yang disusutkan adalah berdasarkan nilai perolehan.

Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.

Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.

Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman pada Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat tersebut adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	5 s.d. 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (Alatmusik modern)	4 tahun

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Realisasi
Pendapatan Negara
dan Hibah Rp.
3.066.501.329

B.1 Pendapatan Negara dan Hibah

Realisasi Pendapatan Negara dan Hibah pada Tahun Anggaran 2013 adalah sebesar Rp.3.066.501.329,- atau mencapai 88,37 persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp.3.470.000.000,-. Keseluruhan Pendapatan Negara dan Hibah Balai Besar Tekstil adalah merupakan Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Lainnya.

Rincian Estimasi Pendapatan dan realisasi PNBP lainnya per tanggal pelaporan dapat dilihat dalam Tabel berikut ini:

Tabel 4
Rincian Estimasi Pendapatan dan realisasi PNBP

No	Uraian	Estimasi Pendapatan	Realisasi	%
1	Pendapatan dari Pengelolaan BMN serta Pendapatan dari Penjualan	-	66.340.000	-
2	Pendapatan Jasa	3.470.000.000	2.957.813.180	85,23%
3	Pendapatan Iuran Denda	-	31.961.037	-
4	Pendapatan Lain-lain	-	10.387.112	-
	Jumlah	3.470.000.000	3.066.501.329	88,37

Realisasi PNBP TA 2013 mengalami penurunan sebesar Rp.394.158.021,- atau 11,39 persen dibandingkan TA 2012 yang disebabkan oleh berkurangnya jumlah WO yang masuk, penurunan tersebut diakibatkan adanya renovasi gedung pengujian sehingga beberapa item uji tidak dapat dilakukan dan juga adanya perpindahan pelanggan ke lembaga uji lain. Pada TA 2013, Balai Besar Tekstil memperoleh pendapatan lain-lain sebesar Rp.10.387.112 yang seluruhnya merupakan pengembalian belanja pegawai dan belanja lainnya tahun anggaran yang lalu.

Perbandingan realisasi PNBP TA 2013 dan 2012 disajikan dalam tabel dibawah ini:

Tabel 5
Perbandingan Realisasi PNBP TA 2013 dan 2012

No	Uraian	TA 2013 (Rp)	TA 2012 (Rp)	Kenaikan/ (Penurunan)	
				(Rp)	%
1	Pendapatan dari Pengelolaan BMN serta Pendapatan dari Penjualan	66.340.000	77.745.000	(11.405.000)	-14,67%
2	Pendapatan Jasa	2.957.813.180	3.360.284.828	(402.471.648)	-11,98%
3	Pendapatan Iuran Denda	31.961.037	47.479	31.913.558	67216,15%
4	Pendapatan Lain-lain	10.387.112	22.582.043	(12.194.931)	-54,00%
	Jumlah	3.066.501.329	3.460.659.350	(394.158.021)	-11,39%

B.2. Belanja Negara

Laporan Keuangan Balai Besar Tekstil Tahun 2013

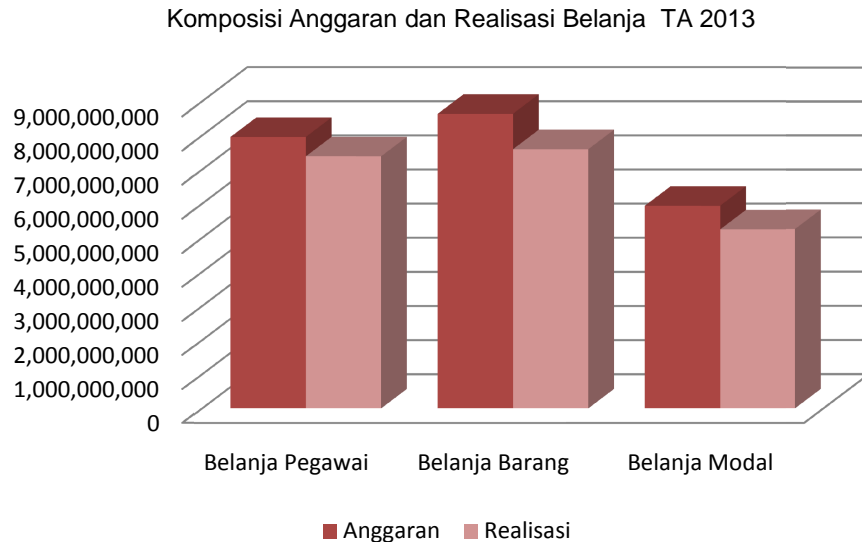
Realisasi Belanja
Negara (Netto)
Rp.20.225.541.776

Realisasi belanja Balai Besar Tekstil pada TA 2013 adalah sebesar Rp.20.225.541.776,- atau sebesar 89,80 persen dari anggarannya setelah dikurangi pengembalian belanja. Anggaran belanja Balai Besar Tekstil Tahun 2013 adalah sebesar Rp22.522.144.000,-. Anggaran dan realisasi belanja Tahun Anggaran 2013 dapat dilihat pada Tabel berikut ini:

Tabel 6
Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja TA 2013

Uraian Jenis Belanja	Anggaran	Realisasi Belanja	(%)
Belanja Pegawai	7.953.052.000	7.406.132.290	93,12%
Belanja Barang	8.631.632.000	7.609.420.212	88,16%
Belanja Modal	5.937.460.000	5.245.123.750	88,34%
Jumlah	22.522.144.000	20.260.676.252	89,96%
Pengembalian Belanja	-	(35.134.476)	100%
Jumlah	22.522.144.000	20.225.541.776	89,80%

Komposisi anggaran dan realisasi belanja dapat dilihat dalam grafik berikut ini:



Realisasi belanja TA 2013 mengalami penurunan sebesar Rp.1.691.283.224,- dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya disebabkan antara lain oleh :

1. Belanja Pegawai mengalami penurunan realisasi belanja pegawai sebesar 0,63 persen antara lain disebabkan jumlah pegawai yang berkurang dikarenakan pension dan belum adanya tambahan pegawai baru.
2. Belanja Barang mengalami peningkatan sebesar 26,28 persen dikarenakan peningkatan belanja barang berupa belanja barang non operasional sebesar 34,56 persen dan belanja barang perjalanan dinas sebesar 55,50 persen dibandingkan periode yang sama tahun

sebelumnya.

3. Belanja Modal mengalami penurunan sebesar 31,82 persen dibandingkan TA 2012, karena pada Tahun Anggaran 2013 alokasi pagu belanja modal mengalami penurunan lebih dari 2,5 Milyar.

Perbandingan realisasi belanja TA 2013 dan 2012 dapat dilihat pada Tabel berikut ini:

Tabel 7
Perbandingan Realisasi Belanja TA 2013 dan 2012

Uraian Jenis Belanja	Realisasi Belanja (Rp)		Naik/ (Turun)	
	TA 2013	TA 2012	Rp	%
Belanja Pegawai	7.386.166.114	7.438.980.366	(52.814.252)	-0,71%
Belanja Barang	7.594.251.912	6.013.885.233	1.580.366.679	26,28%
Belanja Modal	5.245.123.750	7.693.014.100	(2.447.890.350)	-31,82%
Jumlah Belanja	20.225.541.776	21.145.879.699	(920.337.923)	-4,35%

Belanja Pegawai
Rp.7.392.166.114

B.2.1 Belanja Pegawai

Realisasi Belanja Pegawai Balai Besar Tekstil pada TA 2013 meliputi Belanja Gaji dan Tunjangan PNS, dan Belanja Lembur.

Realisasi belanja pegawai TA 2013 dan TA 2012 adalah masing-masing sebesar Rp.7.392.166.114,- dan Rp. 7.438.980.366,- Penurunan realisasi belanja pegawai sebesar 0,63 persen antara lain disebabkan jumlah pegawai yang berkurang dikarenakan pensiun dan belum adanya tambahan pegawai baru. Rincian belanja pegawai disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 8
Perbandingan Belanja Pegawai TA 2013 dan TA 2012

Uraian	TA 2013 (Rp)	TA 2012 (Rp)	Naik/ (Turun)	%
Belanja Gaji Pokok PNS	4.856.639.800	4.928.363.960	(71.724.160)	-1,4
Belanja Pembulatan Gaji PNS	87.281	88.794	(1.513)	-1,7
Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	372.395.250	374.742.514	(2.347.264)	-0,6
Belanja Tunj. Anak PNS	94.111.476	94.887.792	(776.316)	-0,8
Belanja Tunj. Struktural PNS	207.310.000	204.610.000	2.700.000	1,3
Belanja Tunj. Fungsional PNS	459.050.000	234.100.000	224.950.000	96,0
Belanja Tunj. PPh PNS	138.531.163	167.165.869	(28.634.706)	-17,1
Belanja Tunj. Beras PNS	278.156.320	260.751.300	17.405.020	6,6
Belanja Uang Makan PNS	710.741.000	802.240.000	(91.499.000)	-11,4
Belanja Tunj. Umum PNS	188.060.000	214.745.000	(26.685.000)	-12,4
Belanja Uang Lembur	101.050.000	160.861.000	(59.811.000)	-37,1
Realisasi Belanja Bruto	7.406.132.290	7.442.556.229	(36.423.939)	-0,4
<i>Pengembalian Belanja</i>	<i>(13.966.176)</i>	<i>(3.575.863)</i>	<i>(10.390.313)</i>	<i>290,5</i>
Realisasi Belanja Netto	7.392.166.114	7.438.980.366	(46.814.252)	-0,6

Belanja Barang Rp.
7.594.251.912

B2.2 Belanja Barang

Realisasi Belanja Barang TA 2013 dan TA 2012 adalah masing-masing sebesar Rp.7.594.251.912,- dan Rp.6.013.885.233,-. Kenaikan realisasi Belanja Barang sebesar 26,28 persen antara lain disebabkan kenaikan

belanja dalam kegiatan non operasional dan belanja perjalanan. Rincian Belanja Barang disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 9
Perbandingan Belanja Barang TA 2013 dan TA 2012

Uraian	TA 2013 (Rp)	TA 2012 (Rp)	Naik/ (Turun)	%
Belanja Barang Operasional	1.136.880.075	998.172.054	138.708.021	13,90
Belanja Barang Non Operasional	3.543.912.000	2.633.655.200	910.256.800	34,56
Belanja Jasa	749.481.171	635.576.279	113.904.892	17,92
Belanja Pemeliharaan	937.813.360	983.427.850	(45.614.490)	-4,64
Belanja Perjalanan	1.241.333.606	798.308.550	443.025.056	55,50
Jumlah Belanja Bruto	7.609.420.212	6.049.139.933	1.560.280.279	25,79
Pengembalian Belanja	(15.168.300)	(35.254.700)	20.086.400	0,00
Jumlah Belanja Neto	7.594.251.912	6.013.885.233	1.580.366.679	26,28

Belanja Modal Rp.
5.245.123.750

B.2.3 Belanja Modal

Realisasi Belanja Modal TA 2013 dan TA 2012 adalah masing-masing sebesar Rp.5.245.123.750,- dan Rp 7.693.014.100,- Penurunan realisasi Belanja Modal sebesar 31,82 persen antara lain disebabkan penurunan belanja modal peralatan dan mesin. Rincian Belanja Modal disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 10
Perbandingan Realisasi Belanja Modal TA 2013 dan 2012

Uraian	TA 2013 (Rp)	TA 2012 (Rp)	Naik/ (Turun)	
			Rp	%
Belanja Modal Tanah	0	0	-	0,
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	1.081.566.550	6.934.257.000	(5.852.690.450)	-84,
Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan	4.114.426.700	718.949.000	3.395.477.700	472,
Belanja Modal Lainnya	49.130.500	39.808.100	9.322.400	23,
Realisasi Belanja Bruto	5.245.123.750	7.693.014.100	(2.447.890.350)	-31,
Pengembalian Belanja	-	-	-	-
Realisasi Belanja Netto	5.245.123.750	7.693.014.100	(2.447.890.350)	-31,

Aset Lancar
Rp.160.784.707

C. PENJELASAN ATAS POS- POS NERACA

C.1. Aset Lancar

Nilai Aset Lancar per 31 Desember 2013 dan 2012 adalah masing-masing sebesar Rp.160.784.707,- dan Rp.100.619.525,-

Aset lancar merupakan aset yang diharapkan segera untuk dapat direalisasikan atau dimiliki untuk dipakai atau dijual dalam waktu 12 (duabelas) bulan sejak tanggal pelaporan.

Rincian Aset Lancar pada Balai Besar Tekstil per 31 Desember 2013 disajikan pada Tabel 11

Tabel 11
Rincian Aset Lancar per 31 Desember 2013 dan 2012

No	Jenis	2013	2012
1	Kas Lainnya dan Setara Kas	62.810.000	-
2	Piutang Bukan Pajak	68.662.500	69.500.000
3	Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak	(28.067.793)	(10.154.725)
4	Persediaan	57.380.000	41.274.250
Jumlah		160.784.707	100.619.525

Kas di Bendahara
Pengeluaran Rp. 0

C.1.1 Kas di Bendahara Pengeluaran

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp.0,- dan Rp.0,- yang merupakan kas yang dikuasai, dikelola, dan di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa UP/TUP yang belum dipertanggungjawabkan atau disetorkan kembali ke Kas Negara per tanggal neraca. Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran disajikan dalam Tabel 12.

Tabel 12
Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran

No	Jenis	2013	2012
1	Bank BRI 0005.01.1127.30-6	Rp -	Rp -
2	Uang Tunai	Rp -	Rp -
Jumlah		Rp -	Rp -

Kas di Bendahara
Penerima Rp.0

C.1.2 Kas di Bendahara Penerimaan

Saldo Kas di Bendahara Penerimaan per tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing adalah sebesar Rp.0,- dan Rp.0,- yang mencakup seluruh kas, baik saldo rekening di bank maupun saldo uang tunai, yang berada di bawah tanggung jawab Bendahara Penerimaan yang sumbernya berasal dari pelaksanaan tugas pemerintahan berupa Penerimaan Negara Bukan Pajak.

Kas Lainnya dan Setara
KasRp.62.810.000

C.1.3 Kas Lainnya dan Setara Kas

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp.62.810.000,- dan Rp.0,-. Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan kas yang berada di bawah tanggung jawab bendahara pengeluaran yang bukan berasal dari UP/TUP, baik saldo rekening di bank maupun uang tunai.

Rincian Kas Lainnya dan Setara Kas disajikan dalam Tabel 13.

Tabel13
RincianKas Lainnya dan Setara Kas

No	Jenis	31/12/2013	31/12/2012
1	Uang makan yang belum dibagikan	Rp 56.610.550	Rp -
2	Pengembalian belanja belum disetor ke kas negara	Rp 6.199.450	Rp -
Jumlah		Rp 62.810.000	Rp -

Piutang Bukan Pajak
Rp.68.662.500

C.1.4 Piutang Bukan Pajak

Piutang Bukan Pajak per tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp.68.662.500,- dan Rp.69.500.000,- yang merupakan semua hak atau klaim pihak lain atas uang, barang atau jasa yang dapat dijadikan kas dan belum diselesaikan pada akhir tahun anggaran per tanggal neraca.

Rincian Piutang Bukan Pajak pada Balai Besar Tekstil disajikan dalam Tabel 14 yang keseluruhannya merupakan piutang atas jasa layanan teknis.

Tabel14
RincianPiutang Bukan Pajak

No.	Uraian	2013
1	Balai POM	88.000
2	Cahaya Baru	445.500
3	CV. Dinasti Blambangan	2.607.000
4	CV. Dyna Mandiri	2.876.500
5	CV. Maju Mapan	2.046.000
6	CV. Soka	2.607.000
7	CV. Suho Garmindo	583.000
8	CV. Tiga Pilar Mandiri	2.216.500
9	Dinas Kesehatan Kab. Sumenep	4.680.500
10	Dinkes. Kab. Sumenep	18.644.000
11	Kurniatex	863.500
12	PT. Antelas	1.037.000
13	PT. Antelas	1.037.000
14	PT. Brema Brata	2.607.000
15	PT. Dharmabusana Elok Singgasana	132.000
16	PT. Dharmesta Swasti Mandiri	1.171.500
17	PT. Hilon Felt	4.345.000
18	PT. Indo Everest Texindo	5.310.500

No.	Uraian	2013
19	PT. Indocal Laboratori Sistem	88.000
20	PT. Insan Sandang Internusa	220.000
21	PT. Mahameru Centratama	1.023.000
22	PT. Panjimas	2.062.500
23	PT. San san Saudaratex	4.334.000
24	PT. Tastex	737.000
25	PT. Toyota Boshoku Indonesia	330.000
26	PT. Tri Selaras Abadi	2.684.000
27	PT. Trisulatex	1.199.000
28	PT. Wahyu Ganesha	280.500
29	PT. Winner Sumbiri Knitting Factory	2.308.000
30	Sansan Saudaratex	99.000
TOTAL		68.662.500

Sedangkan mutasi piutang pada tahun 2013 adalah sebagai berikut:

Saldo per 31 Desember 2012	69.500.000
Mutasi tambah:	
- Piutang	68.662.500
Mutasi kurang:	
- Pelunasan Tahun 2013	(69.500.000)
Saldo per 31 Desember 2013	68.662.500

Penyisihan Piutang Tak
Tertagih – Piutang Bukan
Pajak Rp.28.067.793

C.1.5 Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Bukan Pajak

Nilai Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Bukan Pajak per 31 Desember 2013 dan 2012 adalah masing-masing sebesar Rp.28.067.793,- dan Rp. 10.154.725,-

Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Bukan Pajak merupakan estimasi atas ketidaktertagihan piutang jangka pendek yang ditentukan oleh kualitas masing-masing debitur. Rincian estimasi penyisihan sebagaimana tersaji pada Tabel 15.

Tabel 15
Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Bukan Pajak

Nama Debitur	Kualitas	Nilai Piutang	%	Nilai Penyisihan
PT. Indocal Laboratori Sistem	Lancar	88.000	0,5	440
PT. Antelas	Lancar	1.037.000	0,5	5.185
Sansan Saudaratex	Lancar	99.000	0,5	495
PT. Antelas	Lancar	1.037.000	0,5	5.185
PT. Tastex	Lancar	737.000	0,5	3.685
Cahaya Baru	Lancar	445.500	0,5	2.228
CV. Maju Mapan	Lancar	2.046.000	0,5	10.230
PT. Trisulatex	Lancar	1.199.000	0,5	5.995
PT. Insan Sandang Internusa	Lancar	220.000	0,5	1.100
PT. San san Saudaratex	Kurang Lancar	352.000	10,0	35.200
PT. Indo Everest Texindo	Kurang Lancar	5.310.500	10,0	531.050
PT. Toyota Boshoku Indonesia	Kurang Lancar	330.000	10,0	33.000

Nama Debitur	Kualitas	Nilai Piutang	%	Nilai Penyisihan
Balai POM	Kurang Lancar	88.000	10,0	8.800
PT. Brema Brata	Kurang Lancar	2.607.000	10,0	260.700
PT. Mahameru Centratama	Kurang Lancar	1.023.000	10,0	102.300
PT. Wahyu Ganesha	Kurang Lancar	280.500	10,0	28.050
Dinkes. Kab. Sumenep	Kurang Lancar	18.644.000	10,0	1.864.400
PT. San san Saudaratex	Diragukan	3.982.000	50,0	1.991.000
PT. Winner Sumbiri Knitting Factory	Diragukan	2.308.000	50,0	1.154.000
CV. Suho Garmindo	Diragukan	583.000	50,0	291.500
PT. Hilon Felt	Diragukan	4.345.000	50,0	2.172.500
Dinas Kesehatan Kab. Sumenep	Diragukan	4.680.500	50,0	2.340.250
PT. Tri Selaras Abadi	Macet	2.684.000	100,0	2.684.000
CV. Dyna Mandiri	Macet	2.876.500	100,0	2.876.500
PT. Dharmesta Swasti Mandiri	Macet	1.171.500	100,0	1.171.500
CV. Tiga Pilar Mandiri	Macet	2.216.500	100,0	2.216.500
PT. Panjimas	Macet	2.062.500	100,0	2.062.500
CV. Soka	Macet	2.607.000	100,0	2.607.000
CV. Dinasti Blambangan	Macet	2.607.000	100,0	2.607.000
PT. Dharmabusana Elok Singgasana	Macet	132.000	100,0	132.000
Kurniatex	Macet	863.500	100,0	863.500
Jumlah				28.067.793

Penyisihan piutang tak tertagih senilai Rp. 28.067.793,- yang terdiri dari kualitas lancar sebesar Rp. 34.543,-; kualitas kurang lancar sebesar Rp.2.863.500,-; kualitas diragukan sebesar Rp.7.949.250,-; dan kualitas macet sebesar Rp.17.220.500,-

Persediaan
Rp57.380.000

C.1.6 Persediaan

Persediaan per 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing adalah sebesar Rp.57.380.000,- dan Rp. 41.274.250,-. Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (*supplies*) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Rincian Persediaan per 31 Desember 2013 dan 2013 adalah sebagai berikut:

Tabel 16
Rincian Persediaan

No.	Uraian	2013	2012
1	Barang Konsumsi	38.348.200	22.920.450
2	Barang Untuk Pemeliharaan	1.526.000	848.000
3	Suku Cadang	17.505.800	17.505.800
4	Bahan Baku	-	-
Jumlah		Rp 57.380.000	Rp 41.274.250

Semua jenis persediaan pada tanggal pelaporan berada dalam kondisi baik.

Nilai Buku Aset Tetap
Rp.321.476.801.142

C.2. Aset Tetap

Nilai perolehan Aset Tetap per 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebesar Rp.321.476.801.142,- dan Rp.314.911.963.086,- yang merupakan aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 bulan dan digunakan dalam kegiatan operasional entitas. Rincian Aset Tetap Balai Besar Tekstil per 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

Tabel 17
Rincian Aset Tetap

No.	Uraian	2013	2012
1	Tanah	268.986.030.000	268.986.030.000
2	Peralatan dan Mesin	30.272.789.052	27.871.508.196
3	Gedung dan Bangunan	21.421.650.223	17.307.223.523
4	Jalan Irigasi dan Jaringan	388.300.000	388.300.000
5	Aset Tetap Lainnya	408.031.867	358.901.367
6	Konstruksi Dalam Pekerjaan	-	-
	Jumlah	321.476.801.142	314.911.963.086
	Akm. Penyusutan	(29.566.851.596)	-
	Nilai Buku Aset Tetap	291.909.949.546	314.911.963.086

Tanah
Rp268.986.030.000

C.2.1 Tanah

Nilai perolehan Aset Tetap berupa tanah yang dimiliki Balai Besar Tekstil per 31 Desember 2013 dan 2012 adalah masing-masing sebesar Rp.268.986.030.000,- dan Rp.268.986.030.000,- Tidak terdapat mutasi tambah maupun kurang dibandingkan dengan periode yang sama tahun anggaran yang lalu.

Rincian saldo tanah per 31 Desember 2013 terdiri dari:

Tabel 18
Rincian Saldo Tanah

No.	KIB	Luas (m2)	Nilai
1	2.01.01.01.004.1	364	382.660.000
2	2.01.01.01.004.2	200	152.870.000
3	2.01.01.01.005.1	860	5.121.370.000
4	2.01.01.01.005.2	151	874.500.000
5	2.01.01.01.999.1	262	369.960.000
6	2.01.01.04.001.1	23.647	260.190.550.000
7	2.01.01.05.001.1	384	543.320.000
8	2.01.01.05.002.1	956	1.350.800.000
	Jumlah		268.986.030.000

C.2.2 Peralatan dan Mesin

Saldo Aset Tetap berupa peralatan dan mesin per 31 Desember 2013 dan 2012 adalah Rp.30.272.789.052,- dan Rp.27.871.508.196,-

Mutasi nilai peralatan dan mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo per 31 Desember 2012	27.871.508.196
Mutasi tambah:	
Pembelian	1.081.566.550
Transfer Masuk	1.353.037.556
Hibah	-
Reklasifikasi	-
Mutasi kurang:	
Penghentian aset dari penggunaan	-
Penghapusan	-
Barang Ekstrakomtabel	(33.323.250)
Saldo per 31 Desember 2013	30.272.789.052
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2013	(16.693.459.347)
Nilai Buku per 31 Desember 2013	13.579.329.705

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan peralatan dan mesin adalah berupa:

- a. Pengadaan 2 Unit Kendaraan Roda Empat, Berupa 1 Unit Avanza 1,3 G M/T dan 1 Unit Kijang Inova V M/T Bensin 2000 cc Senilai Rp. 436.940.000 SPM No. 00041
- b. Honor Tim Pemeriksa/Penerima Barang Kendaraan Roda Empat BBT Tahun 2013 dan Honor Pokja Pengadaan Kendaraan Roda Empat BBT Tahun 2013 Senilai Rp. 3.090.000,- SPM No. 00080
- c. Pengadaan Server dan Notebook (Laptop) Senilai Rp.25.450.000,- SPM No. 00103
- d. Pembayaran Pengadaan Personal Komputer, Printer Laserjet, Notebook (Laptop) Senilai Rp.72.200.000,- SPM No. 00115
- e. Pembayaran Pengadaan Meubelair, Vertical Blind dan AC Senilai Rp.138.297.000,- SPM No. 00119
- f. Transfer masuk dari unit Eselon I BPKIMI Kememterian Perindustrian Sebesar Rp.756.553.710,- dengan BAST No. 1122.22/BPKIMI.1/IV/2013
- g. Pengadaan Alat Ultrasonic Homogenizers Dalam Rangka Penelitian Modifikasi Partikel Nano Bentonit Untuk Aplikasi Pada Proses Penyempurnaan Senilai Rp.73.200.000,- SPM No. 00129
- h. Pembayaran Pengadaan Meubelair, Vertical Blind dan AC Untuk Ruang PDDC Lantai 2,3 dan Ruang Subbag Program Senilai Rp.95.459.550,- SPM No. 00173
- i. Pembayaran Pengadaan Peralatan Uji SNI Wajib Untuk Pakaian Bayi dan

- Anak Rp.144.250.000,- SPM No. 00202
- j. Pembayaran Pengadaan Alat Laboratorium Berupa Humidifier dan RH Controller Rp. 39.000.000,- SPM No. 00209
- k. Pembayaran Pengadaan Personal Computer, Printer Laserjet Colour, dan Multimedia Proyektor Rp. 32.550.000,- SPM No. 00224
- l. Pembayaran Pengadaan Meubelair di Ruang Kerja Kepala Balai Besar Tekstil, dan Dispenser di Ruang Kerjasama Rp.21.130.000,- SPM No. 00269
- m. Dalam proses pengadaan yang dilakukan didalamnya termasuk barang ekstrakomptabel senilai Rp.33.323.250,-
- n. Transfer masuk dari unit Biro Umum Kementerian Perindustrian Sebesar Rp.9.053.846,- dengan BAST No. 384.27/SJ-IND.5/07/2013
- o. Transfer masuk dari unit Eselon I BPKIMI Kementerian Perindustrian Sebesar Rp.587.430.000,- dengan BAST No. 1498/BPKIMI.1/VII/2013
- Rincian aset tetap Peralatan dan Mesin disajikan pada Lampiran A1 Laporan Keuangan ini.

Nilai Buku Gedung dan Bangunan
Rp21.421.560.223

C.2.3 Gedung dan Bangunan

Nilai gedung dan bangunan per 31 Desember 2013 dan 2012 adalah Rp.21.421.650.223,- dan Rp.17.307.223.523,-

Mutasi transaksi Gedung dan Bangunan per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo per 31 Desember 2012	17.307.223.523
Mutasi tambah:	
Renovasi dan pembangunan pos	4.114.426.700
Koreksi pencatatan nilai pengadaan partisi	-
Koreksi pencatatan nilai penambahan daya listrik	-
Mutasi kurang:	
Koreksi nilai	-
Saldo per 31 Desember 2013	21.421.650.223
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2013	(12.485.677.249)
Nilai Buku per 31 Desember 2013	8.935.972.974

Transaksi penambahan dan pengurangan peralatan dan mesin dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Perjalanan Dinas Dalam Rangka Rehabilitasi Gedung Pengujian Balai Besar Tekstil Senilai Rp. 660.000,- SPM No. 00019
- Biaya Konsumsi Rapat Dalam Rangka Rehabilitasi Gedung Pengujian Balai Besar Tekstil Senilai Rp. 620.000,- SPM No. 00048
- Biaya Konsumsi Rapat Dalam Rangka Rehabilitasi Gedung Pengujian

- Balai Besar Tekstil Senilai Rp. 731.000,- SPM No. 00072
- d. Biaya Konsumsi Rapat Dalam Rangka Rehabilitasi Gedung Pengujian Balai Besar Tekstil Senilai Rp. 774.000,- SPM No. 00101
 - e. Pembayaran Angsuran Ke-1 Pekerjaan Jasa Konsultansi Perencanaan Renovasi Gedung Pengujian BBT Senilai Rp.113.921.250,- SPM No. 00116
 - f. Biaya Konsumsi Rapat Dalam Rangka Rehabilitasi Gedung Pengujian Balai Besar Tekstil dan Pembelian Macam-macam ATK Dalam Rangka Rehabilitasi Gedung Lab Pengujian Senilai Rp.4.977.000,- SPM No. 00126
 - g. Biaya Konsumsi Rapat Dalam Rangka Rehabilitasi Gedung Pengujian Balai Besar Tekstil Senilai Rp. 215.000,- SPM No. 00149
 - h. Biaya Konsumsi Rapat Dalam Rangka Rehabilitasi Gedung Pengujian Balai Besar Tekstil dan Pembelian Macam-macam ATK Dalam Rangka Rehabilitasi Gedung Lab Pengujian Senilai Rp.3.388.000,- SPM No. 00155
 - i. Perjalanan Dinas Dalam Rangka Rehabilitasi Gedung Pengujian Balai Besar Tekstil Senilai Rp. 2.234.000,- SPM No. 00167
 - j. Pembayaran Uang Muka Sebesar 20% Dari Nilai Kontrak Pekerjaan Renovasi Gedung Pengujian Balai Besar Tekstil Senilai Rp.763.405.720,- SPM No. 00168
 - k. Perjalanan Dinas Dalam Rangka Rehabilitasi Gedung Pengujian Balai Besar Tekstil Senilai Rp. 9.858.000,- SPM No. 00179
 - l. Biaya Konsumsi Rapat dan Perjalanan Dinas Dalam Rangka Rehabilitasi Gedung Pengujian Balai Besar Tekstil Senilai Rp. 1.533.500,- SPM No. 00193
 - m. Perjalanan Dinas Dalam Rangka Rehabilitasi Gedung Pengujian Balai Besar Tekstil Senilai Rp. 3.392.600,- SPM No. 00199
 - n. Perjalanan Dinas Dalam Rangka Rehabilitasi Gedung Pengujian Balai Besar Tekstil Senilai Rp. 2.649.000,- SPM No. 00216
 - o. Biaya Konsumsi Rapat Dalam Rangka Rehabilitasi Gedung Pengujian Balai Besar Tekstil Senilai Rp. 363.000,- SPM No. 00232
 - p. Biaya Konsumsi Rapat dan Perjalanan Dinas Dalam Rangka Rehabilitasi Gedung Pengujian Balai Besar Tekstil Senilai Rp. 1.188.000,- SPM No. 00246
 - q. Perjalanan Dinas Dalam Rangka Rehabilitasi Gedung Pengujian Balai

- Besar Tekstil Senilai Rp. 1.659.000,- SPM No. 00255
- r. Honorarium Kegiatan Rehabilitasi Gedung Balai Besar Tekstil Senilai Rp. 20.510.000,- SPM No. 00272
 - s. Pembayaran Angsuran Ke-2 Pekerjaan Jasa Konsultansi Perencanaan Renovasi Gedung Pengujian BBT Senilai Rp.20.103.750,- SPM No. 00284
 - t. Pengadaan Alat Tulis Kantor dan Komputer Supplies Dalam Rangka Rehabilitasi Gedung Pengujian BBT Senilai Rp. 20.665.000,- SPM No. 00291
 - u. Pembayaran Angsuran Ke-2 Sebesar 75% Dari Nilai Kontrak Pekerjaan Renovasi Gedung Pengujian Balai Besar Tekstil Senilai Rp.2.862.771.450,- SPM No. 00293
 - v. Pembayaran Angsuran Ke-3 Sebesar 5% Dari Nilai Kontrak Pekerjaan Renovasi Gedung Pengujian Balai Besar Tekstil Senilai Rp. 190.851.430,- SPM No. 00294
 - w. Pembayaran Honor Pembentukan Panitia Pemeriksa/Penerima Hasil pekerjaan Konsultan Pengawas Renovasi gedung Pengujian BBT Tahun 2013 Senilai Rp.990.000,- SPM No. 00295
 - x. Pembayaran Angsuran ke-1 Sebesar 95% Dari Nilai Kontrak Pekerjaan Jasa Konsultan Pengawas Renovasi Gedung Pengujian BBT Senilai Rp.75.198.200,- SPM No. 00296
 - y. Pembayaran Angsuran ke-2 Sebesar 5% Dari Nilai Kontrak Pekerjaan Jasa Konsultansi Pengawas Renovasi Gedung Pengujian BBT Senilai Rp. 3.957.800,- SPM Bo. 00297
 - z. Perjalanan Dinas Dalam Rangka Rehabilitasi Gedung Pengujian Balai Besar Tekstil Senilai Rp. 7.810.000,- SPM No. 00298

Rincian aset tetap Gedung dan Bangunan disajikan pada Lampiran A1 Laporan Keuangan ini.

Nilai Buku Jalan, Irigasi dan Jaringan Rp388.300.000

C.2.4 Jalan, Irigasi dan Jaringan

Nilai Jalan, Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2013 dan 2012 adalah masing-masing sebesar Rp. 388.300.000,- dan Rp.388.300.000,-. Saldo tersebut terdiri dari jalan khusus kompleks dan bangunan pelengkap air bersih/air baku lainnya.

Mutasi transaksi terhadap Jalan, Irigasi dan Jaringan per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Saldo per 31 Desember 2012	388.300.000
Mutasi tambah:	
Pengembangan Informasi Teknologi	-
Mutasi kurang:	
Koreksi nilai	-
Saldo per 31 Desember 2013	388.300.000
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2013	(387.715.000)
Nilai Buku per 31 Desember 2013	585.000

Tidak terjadi perubahan nilai terhadap jalan, jaringan, dan irigasi yang dimiliki oleh Kantor Balai Besar Tekstil sampai dengan 31 Desember 2013.

Rincian aset tetap Jalan, Irigasi dan Jaringan disajikan pada Lampiran A1 Laporan Keuangan ini.

Nilai Buku Aset Tetap
Lainnya Rp408.031.867

C.2.5 Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya merupakan yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, serta jalan, irigasi dan jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2013 dan 2012 adalah Rp.408.031.867,- dan Rp.358.901.367,-

Mutasi tambah Aset Tetap Lainnya pada tahun 2013 keseluruhannya berasal dari pengadaan sebesar Rp.49.130.500,- yang seluruhnya merupakan pembelian koleksi buku perpustakaan.

Saldo per 31 Desember 2012	358.901.367
Mutasi tambah:	
Pengadaan aset tetap lainnya	49.130.500
Mutasi kurang:	
Koreksi nilai	-
Saldo per 31 Desember 2013	408.031.867
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2013	-
Nilai Buku per 31 Desember 2013	408.031.867

Rincian Aset Tetap Lainnya disajikan pada Lampiran A1 Laporan Keuangan ini.

Akumulasi Penyusutan
Aset Tetap
(Rp29.566.851.596)

C.2.7. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2013 dan 2012 adalah masing-masing 29.566.851.596,- dan Rp.0,-

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP).

Rangkuman Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2013 disajikan pada Tabel 19, sedangkan Rincian akumulasi penyusutan aset tetap disajikan pada Lampiran A1 Laporan Keuangan ini.

Tabel 19
Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

No.	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1	Peralatan dan Mesin	30.273.005.802	16.693.459.347	13.579.546.455
2	Gedung dan Bangunan	21.421.650.223	12.485.677.249	8.935.972.974
3	Jalan Irigasi dan Jaringan	388.300.000	387.715.000	585.000
4	Aset Tetap Lainnya	408.031.867	-	408.031.867
Nilai Buku		52.490.987.892	29.566.851.596	22.924.136.296

Nilai Buku Aset Lainnya
Rp 220.572.254

C.3. Aset Lainnya

Jumlah Aset Lainnya per 31 Desember 2013 dan 2012 adalah masing-masing sebesar Rp.220.572.254,- dan Rp.286.172.254,- Aset Lainnya merupakan aset yang tidak dapat dikelompokkan baik ke dalam aset lancar maupun aset tetap.

Rincian Aset Lainnya disajikan pada Tabel 20:

Tabel 20
Rincian Aset Lainnya

No.	Uraian	2013	2012
1	Aset Tak Berwujud	99.950.000	99.950.000
2	Aset Lain-Lain	120.622.254	186.222.254
Jumlah		Rp 220.572.254	Rp 286.172.254
	Akumulasi Penyusutan	(120.622.254)	-
Nilai Buku		Rp 99.950.000	Rp 286.172.254

Aset Tak Berwujud Rp
99.950.000

C.3.1 Aset Tak Berwujud

Saldo aset tak berwujud (ATB) per 31 Desember 2013 dan 2012 adalah masing-masing Rp.99.950.000,- dan Rp.99.950.000,-.

Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi tidak mempunyai wujud fisik. Aset Tak Berwujud pada Balai Besar Tekstil berupa software yang digunakan untuk menunjang operasional kantor.

Rincian Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2013 disajikan pada Tabel 21.

Tabel 21
Rincian Aset tak Berwujud

No.	Uraian	Nilai
1	Software Komputer	Rp 1.950.000
2	Software Mesin Jacquard	Rp 98.000.000
Jumlah		Rp 99.950.000

Sampai dengan 31 Desember 2013 tidak terdapat penambahan dan pengurangan nilai perolehan untuk Aset Tidak Berwujud.

Nilai Buku Aset Lain-Lain
Rp. 120.622.254

C.3.2 Aset Lain-Lain

Saldo Aset Lain-Lain per 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebesar Rp.120.622.254,- dan Rp.186.222.254,-.

Aset Lain-Lain adalah merupakan barang milik negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional Balai Besar Tekstil.

Adapun mutasi aset lain-lain adalah sebagai berikut:

Saldo per 31 Desember 2012	186.222.254
Mutasi tambah:	
- reklasifikasi dari aset tetap	-
Mutasi kurang:	
- penggunaan kembali BMN yang dihentikan	-
- penghapusan BMN	(65.600.000)
Nilai perolehan per 31 Desember 2013	120.622.254
Akm. Penyusutan	(120.622.254)
Nilai buku per 31 Desember 2013	-

Transaksi penambahan dan pengurangan aset lain-lain dapat dijelaskan sebagai berikut :

- Penghapusan BMN berupa 2 unit kendaraan senilai Rp.65.600.000,- yang dihapuskan melalui risalah lelang No. 284/2013 tanggal 10 Juni 2013

Kewajiban Jangka

Pendek Rp.88.890.195

KEWAJIBAN

C.4. Kewajiban Jangka Pendek

Nilai Kewajiban Jangka Pendek per 31 Desember 2013 dan 2012 tersaji sebesar Rp.88.890.195,- dan Rp.22.412.079,-

Kewajiban Jangka Pendek merupakan kelompok kewajiban yang diharapkan segera diselesaikan dalam waktu kurang dari 12 (duabelas) bulan setelah tanggal pelaporan.

Rincian Kewajiban Jangka Pendek pada Balai Besar Tekstil per 31 Desember 2013 disajikan pada Tabel 22.

Tabel 22
Rincian Kewajiban Jangka Pendek

No.	Aset Lancar	Jumlah
1	Utang kepada Pihak Ketiga	88.890.195
2	Uang Muka dari KPPN	-
3	Pendapatan Diterima Dimuka	-
Jumlah		88.890.195

Utang kepada Pihak
Ketiga Rp88.890.195

C.4.1 Utang kepada Pihak Ketiga

Jumlah Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp.88.890.195,- dan Rp.18.152.079,- merupakan belanja yang masih harus dibayar dan utang kepada pihak ketiga lainnya.

Adapun rincian Utang Pihak Ketiga Balai Besar Tekstilper tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Tabel 23
Rincian Utang kepada Pihak Ketiga

No	Uraian	Jumlah	Penjelasan
1	Belanja Pegawai yang Masih Harus Dibayar	62.810.000	Uang Makan Bulan Desember 2013
2	Belanja barang yang masih harus dibayar	26.080.195	Penggunaan langganan daya dan jasa yang belum dibayar
3	Utang kepada Pihak ketiga lainnya	-	Dana yang belum dibagikan kepada yang berhak
Total		88.890.195	

Pendapatan Diterima
Dimuka Rp.0

C.4.2 Pendapatan Diterima Dimuka

Jumlah Pendapatan Diterima di Muka per 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp. 0,- dan Rp. 4.260.000,- merupakan pendapatan yang sudah masuk ke kas Negara, namun barang/jasa belum diserahkan kepada pihak ketiga.

EKUITAS

Ekuitas Dana Lancar
Rp. 71.894.512

C.5. Ekuitas Dana Lancar

Ekuitas Dana Lancar merupakan pasangan beberapa akun yang ada di Aset Lancar dan di Kewajiban Jangka Pendek dengan rincian nilai Ekuitas Dana Lancar per 31 Desember 2013 dan 31 Desember 2012 tersaji pada Tabel24.

Tabel 24
Rincian Ekuitas Dana Lancar

No.	Uraian	2013	2012
1	Cadangan Piutang	40.594.707	59.345.275
2	Cadangan Persediaan	57.380.000	41.274.250
3	Dana yang harus disediakan untuk pembayaran Utang Jangka Pendek	(26.080.195)	(18.152.079)
4	Barang/Jasa Yang Harus Diserahkan	-	(4.260.000)
Jumlah		71.894.512	78.207.446

C.5.1 Cadangan Piutang

Jumlah Cadangan Piutang per 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp.40.594.707,- dan Rp.59.345.275,- merupakan jumlah ekuitas dana lancar Balai Besar Tekstil dalam bentuk piutang setelah dikurangi dengan penyisihan piutang tak tertagih.

C.5.2 Cadangan Persediaan

Jumlah Cadangan Persediaan per 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp. 57.380.000,- dan Rp. 41.274.250,- merupakan jumlah ekuitas dana lancar Balai Besar Tekstil dalam bentuk persediaan.

C.5.3 Dana yang harus disediakan untuk pembayaran Utang Jangka Pendek

Jumlah Dana yang harus Disediakan untuk Pembayaran Utang Jangka Pendek per 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar minus Rp.26.080.195,- dan minus Rp. 18.152.079,- Perkiraan tersebut merupakan bagian dari ekuitas dana yang disediakan untuk pembayaran utang jangka pendek.

C.5.4Barang/Jasa yang Masih Harus Diserahkan

Barang/Jasa yang Masih Harus Diserahkan per 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp. 0,- dan minus Rp. 4.260.000. Barang/Jasa yang Masih Harus Diserahkan merupakan ekuitas dana lancar berupa barang/jasa yang harus diserahkan kepada pihak lain.

C.6. Ekuitas Dana Diinvestasikan

*Ekuitas Dana
Diinvestasikan
Rp292.90.949.546*

C.6.1 Diinvestasikan Dalam Aset Tetap

Jumlah Diinvestasikan dalam Aset Tetap per 31 Desember 2013 dan 2012 adalah masing-masing sebesar Rp. 291.909.949.546,- dan Rp. 314.911.963.086,- merupakan jumlah ekuitas dana yang diinvestasikan dalam bentuk Aset Tetap.

C.6.2 Diinvestasikan Dalam Aset Lainnya

Jumlah Diinvestasikan dalam Aset Lainnya per 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp.99.950.000,- dan Rp.286.172.254,-merupakan jumlah ekuitas dana yang diinvestasikan oleh Pemerintah Pusat dalam bentuk Aset Lainnya.

D. PENGUNGKAPAN PENTING LAINNYA

D.1 TEMUAN DAN TINDAK LANJUT TEMUAN BPK

Tidak terdapat temuan BPK atas Laporan Keuangan Semester I Tahun 2013.

D.2 INFORMASI PENDAPATAN DAN BELANJA AKRUAL

Daftar informasi pendapatan dan belanja akrual disajikan sebagaimana dalam lampiran.

Lampiran A1

Balai Besar Tekstil
Rincian Nilai Perolehan, Akumulasi Penyusutan dan Nilai Buku Aset Tetap
Untuk Periode yang Berakhir pada 31 Desember 2013

No	Aset Tetap	Masa Manfaat	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
A	PERALATAN DAN MESIN		30.272.789.052	16.693.459.347	13.579.329.705
	ALAT BESAR DARAT	10	2.739.976	2.739.976	-
	ALAT BANTU	7	299.099.241	239.544.527	59.554.714
	ALAT ANGKUTAN DARAT BERMOTOR	7	1.615.825.000	947.526.076	668.298.924
	ALAT BENGKEL BERMESIN	10	786.318.402	387.644.690	398.673.712
	ALAT BENGKEL TAK BERMESIN	5	3.400.000	1.700.000	1.700.000
	ALAT UKUR	5	362.238.622	191.875.734	170.362.888
	ALAT PENGOLAHAN	4	71.295.266	71.295.266	-
	ALAT KANTOR	5	395.574.216	261.884.740	133.689.476
	ALAT RUMAH TANGGA	5	1.557.629.032	989.838.537	567.790.495
	ALAT STUDIO	5	487.947.272	487.947.272	-
	ALAT KOMUNIKASI	5	88.281.716	88.281.716	-
	PERALATAN PEMANCAR	5	13.200.000	660.000	12.540.000
	ALAT KEDOKTERAN	5	108.474.972	77.222.472	31.252.500
	ALAT KESEHATAN UMUM	5	1.718.000	1.718.000	-
	UNIT ALAT LABORATORIUM	8	21.260.583.388	10.927.540.961	10.333.042.427
	UNIT ALAT LABORATORIUM KIMIA NUKLIR	15	432.811.000	196.385.300	236.425.700
	ALAT LABORATORIUM FISIKA	15	155.044.000	57.627.566	97.416.434
	NUKLIR/ELEKTRONIKA				
	ALAT PROTEKSI RADIASI/PROTEKSI LINGKUNGAN	10	33.240.000	31.578.000	1.662.000
	ALAT LABORATORIUM LINGKUNGAN HIDUP	7	665.483.000	578.688.717	86.794.283
	PERALATAN LABORATORIUM HYDRODINAMICA	15	126.929.500	50.217.585	76.711.915
	ALAT LABORATORIUM STANDARISASI KALIBRASI & INSTRUMENTASI	10	618.741.000	174.708.450	444.032.550
	ALAT KHUSUS KEPOLISIAN	4	186.334.000	151.534.000	34.800.000
	KOMPUTER UNIT	4	569.544.810	442.649.560	126.895.250
	PERALATAN KOMPUTER	4	183.016.639	140.625.139	42.391.500
	UNIT PERALATAN PROSES/PRODUKSI	8	247.320.000	192.025.063	55.294.937
B	GEDUNG DAN BANGUNAN		21.421.650.223	12.485.677.249	8.935.972.974
	BANGUNAN GEDUNG TEMPAT KERJA	50	21.071.950.223	12.251.234.249	8.820.715.974
	BANGUNAN GEDUNG TEMPAT TINGGAL	50	307.600.000	197.395.000	110.205.000
	TUGU/TANDA BATAS	50	42.100.000	37.048.000	5.052.000
C	JALAN, JEMBATAN DAN IRIGASI		388.300.000	387.715.000	585.000
	JALAN	10	367.000.000	367.000.000	-
	BANGUNAN AIR BERSIH/AIR BAKU	40	21.300.000	20.715.000	585.000
D	ASET TETAP LAINNYA		408.031.867	-	408.031.867
	BAHAN PERPUSTAKAAN TERCETAK	-	408.031.867	-	408.031.867
E	ASET TETAP YANG TIDAK DIGUNAKAN		120.622.254	120.622.254	-
	ALAT ANGKUTAN DARAT BERMOTOR	7	125.000	125.000	-
	ALAT KANTOR	5	16.544.329	16.544.329	-
	ALAT RUMAH TANGGA	5	23.153.518	23.153.518	-
	ALAT STUDIO	5	2.535.104	2.535.104	-
	ALAT KOMUNIKASI	5	2.592.720	2.592.720	-
	UNIT ALAT LABORATORIUM	8	24.774.206	24.774.206	-
	KOMPUTER UNIT	4	48.771.664	48.771.664	-
	PERALATAN KOMPUTER	4	2.125.713	2.125.713	-
	Jumlah Akm Penyusutan Aset Tetap		52.082.739.275	29.566.851.596	22.515.887.679
	Jumlah Akm Penyusutan Aset Tetap dan Aset Lainnya		52.611.393.396	29.687.473.850	22.923.919.546

Lampiran A2

**BALAI BESAR TEKSTIL
INFORMASIPENDAPATAN DAN BELANJASECARA AKRUAL
UNTUK PERIODE YANGBERAKHIR 31DESEMBER 2013**

BA/UAPA : Badan Pengkajian Kebijakan, Iklim dan Mutu Industri

UAPPA-W : Jawa Barat

No.	Pendapatan/Belanja		Realisasi Menurut Basis Kas (Rp)	Penyesuaian Akrual		Realisasi Menurut Basis Akrual (Rp)	Dokumen Sumber
	Kode	Uraian		Tambah	Kurang		
1	521111	Belanja Keperluan Perkantoran	689.103.875	2.206.000	-	691.309.875	Tagihan Rekening Speedy Bulan Desember 2013
2	522111	Belanja Langganan Listrik	236.870.288	23.874.195	-	260.744.483	Tagihan Rekening Listrik Bulan Desember 2013
TOTAL			925.974.163	26.080.195	-	952.054.358	